

ABSTRAK

Tujuan dibuat skripsi ini adalah untuk mengetahui bahwa efektifitas produksi dapat dihitung dan ditingkatkan. Setiap perusahaan pasti menginginkan bahwa proses produksi yang berlangsung selalu efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menganalisa efektifitas proses produksi dimana dalam hal ini adalah proses produksi hotmix dengan menggunakan perhitungan OEE yaitu Overall Equipment Effectiveness. OEE adalah salah satu cara untuk mencari dan memonitor efektifitas proses kerja produksi suatu perusahaan.

Pada analisa penulis menganalisa kerja mesin Asphalt Mixing Plant (AMP) dengan kapasitas yang terpasang 60 ton / 60 menit. Performance dapat ditingkatkan dengan cara menjaga kehandalan mesin atau kemampuan mesin untuk dapat beroperasi sesuai dengan kapasitas yang terpasang.

Dengan sistem total productive maintenance, penulis melibatkan operator sebagai pemeran utama untuk melakukan maintenance mesin, maka penulis membuat jadwal perawatan berkala untuk mesin – mesin produksi yang ada dan menerapkannya. Dari analisa, didapat dan ditarik kesimpulan bahwa:

- Nilai OEE pada mesin Asphalt Mixing Plant (AMP) sebelum adanya perawatan adalah 57.7 % dan nilai OEE pada mesin (AMP) setelah adanya perawatan adalah 85.1 %.
- Nilai kapasitas mesin Asphalt Mixing Plant (AMP) mencapai 54 ton / 60 menit dari kapasitas yang terpasang.
- Efektifitas meningkat menjadi 27.4% setelah diterapkan perawatan mesin berkala.